

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Writing in the Here and Now terhadap Kemampuan Mengingat Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Intan Pratiwi^{1*}, Zulfiana Herni²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

 intan0301192124@uinsu.ac.id*

Abstract

Student memory in the History of Islamic Culture subject for class III students at MIS Nurul Hadina is still relatively low, so varied learning models are needed to overcome this problem. "writing in the here and now" is one learning model that teachers can use in the learning process to improve students' memory. Therefore, this research was conducted to determine the effect of learning models "writing in the here and now" in improving students' memory skills in the History of Islamic Culture subject.

This research employed quantitative method with a quasi-experimental design as a research type. The research instrument was a questionnaire with a paired sample t-test and an independent sample t-test to test the hypothesis.

The research results showed a significant positive relationship between the use of learning models "writing in the here and now" to improve students' memory skills in the history of Islamic culture subject with a 2-tailed significant value of $0.000 < 0.05$. The tests (Pre-test and post-test) proved this influence in which students' memory scores in the experimental class was 7.50 became 10.88 or increased up to 3.33. On the other hand, the control class score was 7.46 became 9.15 or increased up to 1.69. This achievement is surely caused by students' enthusiasm during the implementation of this learning model.

Keywords: Learning Models, Writing in the Here and Now, Students' Memory

ARTICLE INFO

Article history:

Received
September 21,
2023

Revised
September 23,
2023

Accepted
September 24,
2023

Published by
Website

This is an open access article

Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>

under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Kemampuan mengingat merupakan kemampuan dasar otak dalam menerima informasi dan menyimpannya kedalam memori. Memori merupakan hubungan informasi dari waktu ke waktu melalui penerimaan, penyimpanan dan pengambilan kembali (Fitriani dkk., 2019). Menurut Tan dkk, kemampuan mengingat merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena setiap saat manusia akan menemukan sesuatu yang baru, menyimpannya dalam ingatan dan akan dikeluarkan kembali ketika dibutuhkan (Tan, 2015).

Di dalam konteks pembelajaran, proses mengingat melibatkan beberapa tahapan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan mengingat dapat dilakukan dengan

Doi <http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v7i2.7767>

ISSN Print 2579-3233; Online 2580-068X

Volume 7 Number 2, September 2023, page 149-159

cara memperbaiki sistem proses pembelajarannya, dimana dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam memperbaiki proses pembelajaran. Guru seharusnya mampu mencari strategi yang tepat dalam pembelajaran, sehingga kemampuan mengingat siswa menjadi lebih meningkat (Sihombing dkk., 2023).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, n.d.). Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam proses belajar, model pembelajaran menjadi salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Oleh karena itu, guru harus mampu dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana tersebut diatas (Susiaty dkk., 2023).

Dalam kaitannya dengan daya ingat, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik jika siswa mampu mengingat informasi yang mereka peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Sayangnya, kemampuan mengingat ini sangat rendah dimiliki oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hadina. Berdasarkan data pra-survey yang dilakukan oleh peneliti, para siswa mengalami kesulitan mengingat materi pelajaran salah satunya pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Berdasarkan kondisi tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa pada Mata Pelajaran SKI. Faktor penyebab kesulitan mengingat pelajaran pada mata pelajaran SKI karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam materi yang diajarkan, lingkungan belajar yang kurang mendukung dan sulit dalam berkomunikasi, maka yang dapat dilakukan pendidik agar meningkatkan kemampuan mengingat siswa dengan cara merangkul kembali materi pelajaran dan perintahkan mereka untuk menulis pengalaman atau menceritakan apa yang mereka lakukan dan rasakan (Hermansyah, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran *Writing In The Here And Now*. Model pembelajaran ini merupakan bagian dari *Active Learning* yang diperkenalkan oleh Silberman. *Writing In The Here And Now* merupakan sebuah cara dramatis untuk meningkatkan perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan laporan tindakan kala ini tentang sebuah pendapat yang akan mereka kemukakan (Melvin L. Silberman, 2014) . Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau media perantaranya. Menulis memerlukan keterampilan dan latihan yang berkelanjutan, dan terus menerus (Ernani & Wijaya, 2020). Keterampilan menulis juga sangat penting untuk diajarkan, karena keterampilan ini merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan untuk merangsang kemampuan berfikir, berimajinasi dan meningkatkan kreativitas siswa (Putri Tanjung dkk., 2021). Diharapkan, dari meningkatnya kemampuan menulis ini dapat juga meningkatkan daya ingat siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari. Tujuan penelitian ini yaitu adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran "*Writing In The Here And Now*" terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Nurul Hadina.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu model pembelajaran *Writing In The Here And Now* sebagai variabel bebas dan kemampuan mengingat sebagai variabel terikat pada mata pelajaran SKI di MIS Nurul Hadina. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* menyelidiki hubungan antar variabel dan mengklarifikasi penyebab hubungan tersebut (Laila, 2023). Selama proses penelitian berlangsung, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Writing In The Here And Now*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional sesuai dengan kurikulum Pendidikan yang telah dirancang sesuai dengan silabus Pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIS Nurul Hadina yang terdiri dari 3 kelas yaitu III A, III B dan III C dengan jumlah keseluruhan yaitu 90 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan hasil sampel yang dilakukan, terdapat 26 siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas III B sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 15 butir soal, dimaksudkan untuk mengukur daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI. Tes tersebut diberikan di dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji validitas dan teknik analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical package for the social sciences*) Statistic 21 untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen penelitian dan hipotesis. Uji hipotesis dibuktikan dengan *paired sample t test* yaitu uji parametrik pada dua data berpasangan dan *independent sample t test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji keabsahan instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan nilai *Correlation Product Moment* pada aplikasi SPSS 21. Syarat validitas adalah jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (Ghozali, 2013) dimana $df = 26 - 2 = 24$ maka r tabel = 0,3882. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument tes disimpulkan dari 15 butir soal yang diujicobakan, diperoleh 15 butir soal dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian (Putri Tanjung dkk., 2023). Uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan perhitungan *Guttman Split-Half Coefficient* $> 0,6$ dengan hasil sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.

Melalui rumus *Guttman Split-Half* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,878. Angka ini menunjukkan bahwa butir soal terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Guttman Split-Half* yang didapat $> 60\%$ (0,60).

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.848
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.840
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.799
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.888
	Unequal Length		.889
Guttman Split-Half Coefficient			.878
a. The items are: Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5, Soal 6, Soal 7, Soal 8.			
b. The items are: Soal 8, Soal 9, Soal 10, Soal 11, Soal 12, Soal 13, Soal 14, Soal 15.			

2. Analisa Data

a. Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametric (uji *paired sample t test* dan uji *independent sample t test*). Uji normalitas menggunakan SPSS dilakukan dengan uji *Lilliefors* yang mana pada statistik *parametric* pada SPSS ada 2 macam uji normalitas yakni uji *Kolmogorov-smirnov* dan uji *Shapiro-wilk* (lihat Tabel. 2).

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (<i>Writing In The Here and Now</i>)	.137	26	.200*	.937	26	.115
	Post-Test Eksperimen (<i>Writing In The Here and Now</i>)	.137	26	.200*	.937	26	.114
	Pre-Test Kontrol	.160	26	.084	.936	26	.110
	Post-Test Kontrol	.164	26	.070	.928	26	.069

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pre-Test

Dari hasil nilai *pre-test* yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai *pre-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai *pre-test* pada kelas eksperimen, maka diperoleh data bahwa nilai *sig* pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai *sig* pada uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,115 artinya kedua nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai *pre-test* pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai *sig* pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,084 dan nilai *sig* pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol sebesar 0,110 artinya kedua nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Post-Test

Dari hasil nilai *post-test* yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai *post-test* pada kelas eksperimen, maka diperoleh data bahwa nilai *sig* pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai *sig* pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,114 artinya kedua nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil nilai *post-test* pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai *sig* pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,070 dan nilai *sig* pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol sebesar 0,069 artinya kedua nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun Uji *Shapiro Wilk* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi NORMAL.

b. Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu *variants* (Keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *Post-Test* Kelas Eksperimen (*Writing In The Here and Now*) dan data *Post-Test* Kelas Kontrol (Konvensional) bersifat homogen atau tidak (Sihombing dkk., 2023).

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.031	1	50	.861
	Based on Median	.060	1	50	.808
	Based on Median and with adjusted df	.060	1	48.005	.808
	Based on trimmed mean	.021	1	50	.884

Berdasarkan output Tabel 3 diketahui nilai Signifikan (Sig) *Based on Mean* adalah sebesar $0,861 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *Post-Test* Kelas Eksperimen dan data *Post-Test* Kelas Kontrol adalah sama atau HOMOGEN. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *independent sample t test* sudah terpenuhi.

c. Hipotesis

Paired Sample T Test

Uji *Paired Sample T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan (Marianita & Artati, 2018). Persyaratan dalam Uji *Paired Sample T Test* adalah data terdistribusi normal. Uji *Paired Sample T Test* dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab “apakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Writing In The Here and Now* terhadap kemampuan mengingat siswa pada Mata Pelajaran SKI di MIS Nurul Hadina?”

Tabel 4. Uji *Paired Sample T Test*

Paired Samples Test		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post- Test Eksperimen	-3.385	2.228	.437	-4.285	-2.485	-7.744	25	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-1.692	1.543	.303	-2.316	-1.069	-5.592	25	.000

Berdasarkan *output Pair 1* pada Tabel 4 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kemampuan mengingat siswa untuk *Pre-Test* Kelas Eksperimen dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen (model *Writing in the Here and Now*). Berdasarkan *output Pair 2* diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kemampuan mengingat siswa untuk *Pre-Test* Kelas Kontrol dengan *Post-Test* Kelas Kontrol (Model Konvensional). Maka berdasarkan pembahasan *output Pair 1* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Writing In The Here and Now* terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran SKI di MIS Nurul Hadina.

Independent Sample T Test

Uji *Independent sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji *Independent sample t test* dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “apakah ada perbedaan kemampuan mengingat siswa mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran *Writing In The Here and Now* pada siswa di MIS Nurul Hadina?”

Berdasarkan output pada Tabel 5 diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kemampuan mengingat siswa mata pelajaran SKI antara dengan menggunakan model pembelajaran *Writing In The Here and Now* dengan model konvensional. Selain itu juga untuk melihat seberapa besar perbedaan kemampuan mengingat siswa untuk *post-test* kelas kontrol (model konvensional) dan *post test (Writing In The Here and Now)* dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif pada uji *independent sample t test* (lihat Tabel 6).

Tabel 6 menyajikan kemampuan mengingat siswa *post-test* kelas eksperimen (*Writing In The Here and Now*) nilai rata-rata sebesar 10,92 dan kelas kontrol dengan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,23 artinya *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari ($>$) *post test* kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Writing In The Here and Now* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 5. Uji *Independent Sample T test*

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Mengingat Siswa	Equal variances assumed	.031	.861	3.565	50	.001	1.692	.475	.739	2.646
	Equal variances not assumed			3.565	49.893	.001	1.692	.475	.739	2.646

Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif pada Uji *Independent Sample T Tes*

Group Statistics							
	Kelas			N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Mengingat Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (<i>Writing In The Here and Now</i>)			26	10.92	1.671	.328
	Post-Test Kontrol (Konvensional)			26	9.23	1.751	2.343

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan data, ditemukan bahwa *pre-test* nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 7,50 sedangkan *post-test* sebesar 10,88. Di lain sisi, nilai-rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 7,46 sedangkan *post-test* sebesar 9,15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 3,33 pada kelas eksperimen dan sebesar 1,69 pada kelas kontrol. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa kenaikan pada nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Writing In The Here And Now* terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran SKI di MIS Nurul Hadina memiliki pengaruh yang signifikan.

Model pembelajaran *Writing In The Here And Now* merupakan model pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan individu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami terkait dengan tema atau materi pelajaran (Zein, 2015). Selain itu, model pembelajaran ini dapat membantu guru dalam melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa, meningkatkan kreativitas siswa, serta meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menulis. Model pembelajaran ini tidak hanya berusaha menyentuh aspek kognitif siswa, tetapi juga berusaha memaksimalkan aspek afektif dan psikomotorik siswa (Rosnaningsih dkk., 2019). Dari hasil uji hipotesis yaitu uji *paired sample t test* yang

menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang hal itu berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Writing In The Here And Now* terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran SKI di MIS Nurul Hadina.

Kemampuan menyampaikan pelajaran dengan model yang variatif dan inovatif sangat perlu dikuasai oleh pendidik sehingga para pendidik memiliki kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Rosita, 2020). Melalui kemampuan tersebut, pendidik akan mampu mengatur siswa dengan segala macam perbedaan yang dimilikinya. Selain itu, dibutuhkan sumber pembelajaran yang memadai sehingga pendidik tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran (Melvin L. Silberman, 2016).

Model pembelajaran "*writing in the here and now*" adalah sebuah pendekatan dalam pengajaran menulis yang mendorong siswa untuk fokus pada topik atau situasi yang ada di sekitar mereka saat ini. Model ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ini membuat proses belajar lebih relevan dan bermanfaat karena siswa dapat mengidentifikasi bagaimana keterampilan menulis dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Menulis tentang topik atau pengalaman yang berhubungan dengan situasi saat ini dapat meningkatkan motivasi siswa. Mereka lebih mungkin merasa terlibat dan antusias dalam menulis ketika topiknya berasal dari pengalaman mereka sendiri.

Model ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk mengartikulasikan pemikiran dan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif. *Writing in the here and now* mendorong siswa untuk mengamati dunia di sekitar mereka dan merenungkan pengalaman pribadi mereka. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka.

Lebih lanjut, model pembelajaran ini dapat merangsang kreativitas siswa karena mereka diharapkan untuk berpikir secara kreatif tentang topik yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari mereka. Model ini dapat digunakan untuk mengajar konteks budaya dan sosial kepada siswa. Mereka dapat mengeksplorasi topik yang berkaitan dengan budaya mereka sendiri atau budaya lain yang mereka temui sehari-hari. Model pembelajaran "*writing in the here and now*" tetap memfokuskan pada pengembangan keterampilan menulis. Siswa tetap belajar tentang tata bahasa, struktur esai, dan teknik penulisan lainnya, tetapi dalam konteks yang lebih relevan.

Siswa harus berpikir secara kritis tentang topik yang mereka tulis, mengidentifikasi ide-ide kunci, dan menyusun argumen yang kuat, dan model pembelajaran ini mendukung siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Ini mempromosikan kemampuan berpikir kritis mereka. Menulis tentang topik yang dikenali oleh pembaca dapat membuat teks lebih relevan dan dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara penulis dan pembaca. *Writing in the here and now* juga mempromosikan pembelajaran seumur hidup karena siswa diajak untuk terus mengamati, merenungkan, dan menulis tentang pengalaman mereka sehari-hari bahkan setelah mereka selesai dengan pendidikan formal.

Kelebihan-kelebihan ini membuat model pembelajaran "*writing in the here and now*" menjadi pendekatan yang menarik dalam pengajaran menulis, terutama dalam konteks pendidikan yang berpusat pada siswa dan aplikasi praktis keterampilan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran "*Writing in the here and now*" adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan penulisan untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi. Dalam konteks mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, model ini dapat memiliki beberapa dampak positif terhadap daya ingat siswa:

1. Peningkatan Keterlibatan: Dengan mendorong siswa untuk menulis tentang topik yang mereka pelajari dalam konteks sekarang, model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika siswa merasa terlibat secara pribadi dengan materi pelajaran, mereka cenderung lebih baik dalam mengingatnya.
2. Pemrosesan Informasi yang Mendalam: Model "*Writing in the here and now*" memerlukan siswa untuk memproses informasi secara lebih mendalam. Mereka perlu memahami konsep sejarah kebudayaan Islam dan menghubungkannya dengan konteks saat ini untuk menulis tentangnya. Proses pemrosesan yang lebih dalam ini dapat membantu memperkuat ingatan.
3. Pembelajaran Aktif: Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran mereka. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga harus merenungkan, menganalisis, dan mengartikulasikan pemahaman mereka melalui penulisan. Ini bisa memperkuat pengingatan mereka.
4. Refleksi dan Pemahaman yang Lebih Baik: Dengan menulis tentang topik sejarah kebudayaan Islam dalam konteks saat ini, siswa juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana topik tersebut relevan dalam kehidupan mereka. Ini dapat membantu mereka menghubungkan informasi yang dipelajari dengan pengalaman pribadi, yang seringkali memudahkan pengingatan.

Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas model pembelajaran ini akan tergantung pada berbagai faktor, termasuk cara guru menerapkannya, tingkat keterampilan penulisan siswa, dan dukungan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mungkin memiliki aspek-aspek yang lebih khusus yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan model ini. Secara keseluruhan, "*Writing in the here and now*" dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat daya ingat siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam jika diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran "*writing in the here and now*" dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasar hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan mengingat siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis SPSS pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dari kedua hasil tes (*pre-test* dan *post-test*) dimana terdapat peningkatan nilai sebesar 3.33 pada kelas eksperimen dan 1.69 pada kelas kontrol. Hasil analisis data tersebut menegaskan bahwa model pembelajaran "*writing in the here and now*" dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Allah SWT karena telah memberikan kebaikan dan syafa'at nya, memungkinkan peneliti untuk berhasil

menyelesaikan persiapan yang cermat dari upaya studi yang peneliti junjung tinggi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Pemangku Kebijakan dari lembaga pendidikan di MIS Nurul Hadina atas izin dan bantuan mereka dalam memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, terima kasih kepada Ibu Zulfiana Herni atas bimbingan dan dukungannya yang tidak ternilai selama proses melakukan penelitian ini. Terima kasih juga panneliti sampaikan kepada tim editor Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah atas bantuannya yang berharga dalam memfasilitasi publikasi naskah ini hingga tahap akhir.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulisan artikel ini di tulis langsung oleh IP selaku penulis pertama dan ZH selaku penulis kedua.

REFERENSI

- Ernani, & Wijaya, N. (2020). Pengaruh Teknik Writing in The Here Now dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kayuagung. *Dialektologi*, 5(01), 1–14. <http://ejournal.uniski.ac.id/index.php/Dialektologi/article/view/330>
- Fitriani, F., Nur, R. H., Bustamin, B., Ali, S. M., & Nurisman, N. (2019). Improving Students' Descriptive Text Writing by Using Writing in the Here and Now Strategy at the Tenth Grade Students of Vocational High School. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(6), 632–636. <https://doi.org/10.29103/IJEVS.V1I16.1802>
- Hermansyah, H. (2018). Pengaruh Strategi Writing in The Here and Now terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas SMK Madyatama Palembang. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(3), 346–353. <https://doi.org/10.31851/WAHANADIDAKTIKA.V16I3.2102>
- Laila, A. F. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Writing In Here And Now Terhadap Hasil Belajar Alqur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2590–2604. <https://doi.org/10.36987/JUMSI.V3I4.4981>
- Marianita, M., & Artati, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Writing in the Here and Now dalam Menulis Bahan Ajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 174–188. <https://doi.org/10.31540/SILAMPARIBISA.V1I1.22>
- Melvin L. Silberman. (2014). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani.
- Melvin L. Silberman. (2016). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia.
- Pratikno, A. S., Satrijono, H., & Bektiarso, S. (2016). Pengaruh Metode Writing in the Here and Now terhadap Keterampilan Melengkapi Puisi Anak Berdasarkan Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember. *Repository.Unej.Ac.Id*. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/74249>
- Putri Tanjung, I., Marni, S., & Fitri, R. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Writing in The Here and Now terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Danau Kembar. *Jermal*, 2(2), 246–256.

<https://doi.org/10.31629/JERMAL.V2I2.4163>

- Putri Tanjung, I., Marni, S., & Fitri, R. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Writing In Here And Now Terhadap Hasil Belajar Alqur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2590–2604. <https://doi.org/10.36987/JUMSI.V3I4.4981>
- Rosita, A. Y. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Writing In The Here and Now untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa di kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar. (*Doctoral Dissertation, UIN Sultan Syarif Kasimm Riau*).
- Rosnaningsih, A., Syah Putra, A., & Yanti, R. R. (2019). Pengaruh strategi mind map dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa kelas VI SDN Buaran Bambu V Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.12452>
- Sari, R. S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Strategi in The Here and Now pada Kelas IVA SDN I Kuta tahun Pembelajaran 2015/2016. *Eprints.Unram.Ac.Id*.
- Sihombing, R., Febriyana, M., & Nadeak, H. (2023). Penerapan Teknik Writing In Here And Now Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(4), 13–22. <https://doi.org/10.59059/MUTIARA.V1I4.326>
- Sufiarti, A., Marhaeni, A., & Sutarna, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Tehnik Chain Whisper Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Pringgasela. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganessa*, 3(1), 121309. <https://www.neliti.com/publications/121309/>
- Susanti, D., Priyadi, A. T., & Salem, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Strategi Writing in The Here and Now. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(8). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V8I8.34988>
- Susiati, W., Safiuddin, S., & Manan, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik Writing In The Here and Now pada Siswa Sekolah Dasar. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3491>
- Tan, D. (2015). Pengaruh Permainan Kartu Kwartet terhadap Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Jepang. *Psikodimensia*, 14, hal. 2.
- Undang-Undang Sisten Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003*. (n.d.).
- Zein, K. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Digilib.Unimed.Ac.Id*.

Copyright Holder:

© Intan Pratiwi, Zulfiana Herni, (2023).

First Publication Right:

© Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

This article is under:

CC BY SA